

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul: Pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik kelas IV di MI Wasilatut Taqwa Tenggeles Mejobo Kudus tahun pelajaran 2018/2019, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peneliti yang telah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numberd Head Together* (NHT) dengan berbantuan media pop up card di kelas IV pada mata pelajaran tematik, maka ada guru yang mengikuti dalam menyampaikan materi dengan menggunakan metode *Numberd Head Together* (NHT) karena metode tersebut telah membuktikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) dari metode *Numbered Head Together* (NHT) adalah sebesar 66,48 termasuk dalam kategori “Baik” karena masuk dalam interval (65-72). Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode *Numbered Head Together* (NHT) di MI Wasilatut Taqwa Tenggeles Mejobo Kudus dalam kategori baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Tematik di MI Wasilatut Taqwa Tenggeles Mejobo Kudus pada tahun pelajaran 2018/2019 menunjukkan adanya kontribusi yang baik. Hal ini di buktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa kelas IV pre test dan post test pada mata pelajaran tematik mengalami peningkatan. Nilai post test menunjukkan lebih tinggi dari pre test yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara metode *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi metode *Numbered head Together* (NHT) terhadap hasil belajar masuk dalam kategori “Baik”. Karena nilai rata-rata (*mean*) dari metode NHT adalah sebesar 66,48 termasuk dalam kategori “Baik” karena masuk dalam interval (65-72). Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik adalah sebesar 13,64 (interval 13-16) tergolong kategori “Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik kelas IV di MI Wasilatut Taqwa Tenggeles Mejobo Kudus Tahun Ajaran 2018/2019 meningkat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa mempunyai minat belajar yang baik dalam mengikuti pelajaran Tematik di kelas

sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai korelasi (r) antara variabel metode NHT dengan variabel hasil belajar siswa adalah sebesar 0,658. Dimana kriteria penafsiran pada nilai korelasi 0,658 termasuk kategori kuat, yang artinya hubungan kedua variabel adalah kuat.

3. Metode NHT dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik kelas IV termasuk dalam kategori baik. Hal ini terlihat pada rata-rata masing-masing yaitu 66,48 dan 13,64. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode NHT terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik siswa kelas IV di MI Wasilatut Taqwa Tenggeles Mejubo Kudus, dengan menggunakan model $Y' = -6,566 + 0,304X$, dapat diartikan bahwa setiap penambahan 1 metode NHT, maka nilai hasil belajar akan meningkat sebesar 0,304 satuan. Sedangkan hubungan metode NHT terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 0,658 yang termasuk dalam kategori kuat. Diketahui F_{hitung} sebesar 17,579 sedangkan F_{tabel} (4,28). Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yang berarti signifikan, dengan hasil koefisien determinasi (R^2) memberikan kontribusi 0,433 atau 43,3% sedangkan sisanya 56,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta-fakta yang penulis peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran dari penulis yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Guru Tematik : diharapkan mampu menggunakan alat pembelajaran maupun metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal. Sebagaimana penggunaan metode NHT berbantuan media pop up card apabila diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tetapi perlu diperhatikan ketika guru akan menggabungkan alat maupun metode dalam satu pembelajaran, harus memperhatikan apakah hal tersebut cocok dan saling melengkapi dalam membantu peserta didik memahami materi pelajaran atau akan membuat keracunan dan kebingungan pada peserta didik. Sebagaimana hasil penelitian bahwa ketika metode NHT berbantuan media pop up card jika diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dirasa sudah cukup cocok. Selain itu perlu kiranya memberikan inovasi yang lebih baru lagi untuk

- metode maupun media yang digunakan dalam proses pembelajaran agar siswa tidak mudah jenuh dalam mengikuti pembelajaran.
2. Peserta didik : aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berbeda-beda juga memberikan pengaruh yang berbeda pula dalam hasil belajar siswa mata pelajaran Tematik. Oleh karena itu, hendaknya siswa mampu membiasakan diri untuk selalu ikut berpartisipasi dalam pembelajaran baik dalam hal bertanya, menjawab pertanyaan dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan tersebut akan melatih dan meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
 3. MI Wasilatut Taqwa dan orang tua : untuk meningkatkan kemampuan siswa dal hal hasil belajar siswa, maka perlu adanya kerja sama antara pihak madrasah dengan orang tua dari siswa tersebut. Kerja sama yang baik tersebut dimaksudkan agar orang tua turut memperhatikan dan membimbing anak dalam kegiatan belajar saat berada di lingkungan keluarga sehingga apa yang menjadi tujuan madrasah dalam pendidikan dan pembelajaran dapat tercapai dengan baik sesuai yang diharapkan karena adanya kerja sama antara kedua belah pihak yakni madrasah dan orang tua.

